

**Polemik *Multiplexing* Penyiaran Televisi Digital dalam RUU Penyiaran
(Analisis Pemberitaan Media dalam Dialog Metro Siang di Metro TV)**

SKRIPSI

Oleh

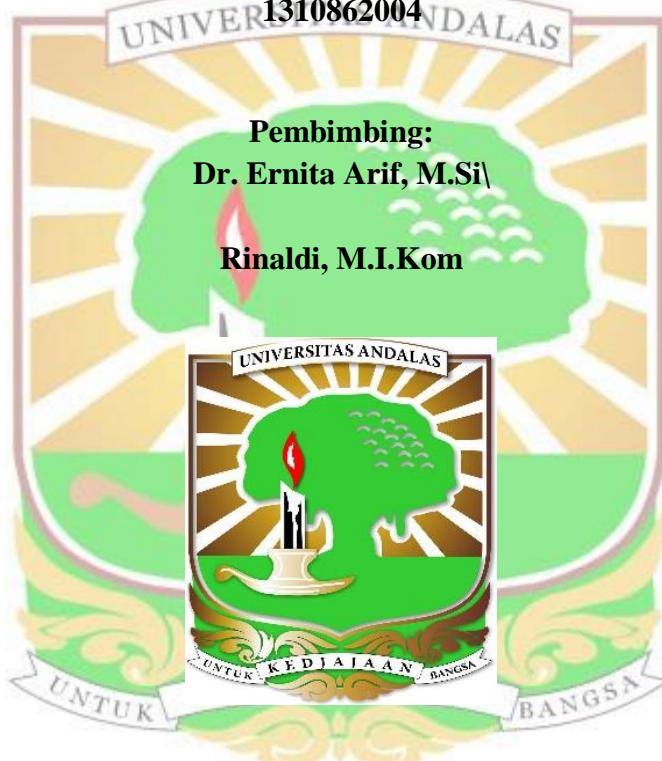
Veldi Rizaldo Zulkifli

1310862004

Pembimbing:

Dr. Ernita Arif, M.Si

Rinaldi, M.I.Kom



JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

ABSTRAK

Polemik *Multiplexing* Penyiaran Televisi Digital dalam RUU Penyiaran (Analisis Wacana dalam Dialog Metro Siang di Metro TV)

Oleh:

**Veldi Rizaldo Zulkifli
1310862004**

Pembimbing:

**Dr. Ernita Arif, M.Si
Rinaldi, M.I.Kom**

Digitalisasi televisi tahun 2018 yang diwacanakan oleh pemerintah menyulut polemik di berbagai kelompok kepentingan. Dalam situasi ini, DPR RI dituntut cepat dalam memutuskan Revisi undang-undang penyiaran yang baru guna adanya kejelasan mengenai konsep *multiplexing* yang berlaku di Indonesia. Pada waktu yang sama, Metro TV melihat konsep *Single Mux* dapat merusak persaingan media dan menyiarkanberita yang menggiring pemahaman masyarakat bahwa konsep Multi Mux adalah konsep yang paling cocok diterapkan di Indonesia. Penelitian ini menganalisis wacana yang dikembangkan oleh berita dialog Metro Siang dan melihat makna yang terkandung di dalam tayangan tersebut.

Untuk memahami hal tersebut maka peneliti melihat menggunakan teori *Hierarchy of Influence* Shoemaker dan D. Reese kemudian dianalisis menggunakan model analisis wacana kritis Teun van Djik, yang membagi media menjadi tiga elemen berupa teks, kognisi sosial, dan analisis sosial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma kritis. Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis teks dari transkrip tayangan berita dialog Polemik *Single & Multi Mux* Metro Siang di Metro TV dan mewawancarai dua informan sebagai akademisi ilmu komunikasi dan profesional di bidang Media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi pemberitaan yang ditayangkan Metro Siang dipengaruhi oleh kepentingan Metro TV sebagai perusahaan yang menolak penerapan Konsep *Single Mux* dalam Undang-Undang Penyiaran. Proses pembangunan wacana yang dilakukan Metro TV dilakukan dengan memberikan rasionalitas terhadap kedua konsep tersebut, namun lebih memberatkan salah satu konsep. Terlebih narasumber yang dihadirkan mendukung penolakan konsep *Single Mux*.

Kata kunci: Analisis Wacana, Multiplexing, Televisi digital, Dialog Metro Siang, Metro TV

ABSTRACT

Polemic Multiplexing Broadcasting of Digital Television in Broadcasting Regulations (Discourse Analysis in Metro Siang Dialogue on Metro TV)

Bay:
Veldi Rizaldo Zulkifli
1310862004

Supervisor:
Dr. Ernita Arif, M.Si
Rinaldi, M.I.Kom



The digitalization of televisions in 2018 which was discussed by the government sparked polemics in various interest groups. In this situation, the House of Representatives is required to be quick in deciding on the revision of the new broadcasting law in order to clarify the concept of Multiplexing applicable in Indonesia. At the same time, Metro TV sees the concept of Single Mux can damage the media competition and broadcast news that lead to the understanding of the community that the concept of Multi Mux is the most suitable concept applied in Indonesia. This study analyzes the discourse developed by the Metro Siang dialogue and sees the meaning contained within that news show.

To understand this, the researcher viewed using the theory of Hierarchy of Influence Shoemaker and D. Reese, then analyzed using Critical Discourse analysis model Teun van Djik, which splits into three elements in the form of text, social cognition, and social analysis. This research is done by using qualitative approach and critical paradigm. The data was collected by analyzing the text from the transcript of news broadcast of Polemic Single & Multi Mux Metro Siang dialogue on Metro TV and interviewed two informants as communication and professional academic in media field.

The results showed that the content of news broadcast Metro Siang influenced by the interests of Metro TV as a company that refused the application of Single Mux Concept in the Broadcasting Act. Development process of Metro TV to built discourse by providing rationality to both concepts, but rather tend to one concept more dominant one concept. Moreover, the speakers who supported the rejection of Single Mux concept.

Keywords: Discourse Analysis, Multiplexing, Digital Television, Metro Siang Dialogue, Metro TV

